

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Khususnya teknologi komputer dan internet, baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak, memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, visual dan interaktif. Sejalan dengan perkembangan teknologi internet, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ini (Sa'ud, 2009:200).

Kenyataannya hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan yang optimal. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dengan ditinjau oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kecakapan guru dalam menyampaikan materi (Supraptama, 2011:22).

Dewasa ini, banyak guru yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik. Padahal para peneliti melihat keuntungan tentang penggunaan teknologi dalam belajar. Mereka melihat bahwa belajar dengan teknologi dapat membangun keterampilan menyelesaikan masalah dan menyediakan ruang yang cukup luas untuk pelajar mengumpulkan informasi dari berbagai disiplin ilmu (Sukirno, 2000: 99). Meskipun pemanfaatan teknologi di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara lain, namun di Indonesia sudah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Subandi, 2006:78).

Aplikasi *E-Learning* berbasis *weblog* diharapkan bisa menjadi media/sarana yang digunakan untuk membantu menyediakan waktu dan tempat yang lebih luas, serta menjadi inovasi media pembelajaran yang menarik. Perkembangan *weblog* ini diharapkan sebagai hal yang menguntungkan karena

sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai media penyampaian bahan pengajaran. Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh psikolog Ebbinghaus (Serisa, 2010:1) diperoleh hasil bahwa materi pembelajaran di dalam ingatan siswa yang dirangsang dengan media tepat guna dapat bertahan lama karena sifat media mempunyai daya stimulus yang kuat.

Kendala yang dialami guru karena kurangnya minat siswa mengakibatkan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar menurun. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ada respon sehingga kemampuan siswa belum optimal. Selain itu, siswa juga jarang bertanya seputar materi yang kurang dipahami. Berdasarkan uraian ini maka perlu dicari alternatif metode yang lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran kimia serta meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif. Banyak metode mengajar dalam strategi kooperatif yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu diantaranya adalah metode diskusi.

Model atau metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa akan ditentukan oleh kesesuaian metode atau model pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran. Ini berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan metode yang tepat (Jahro, 2010:48).

Pokok bahasan sistem koloid adalah salah satu pokok bahasan yang peristiwanya nyata dalam kehidupan siswa yang pernah atau bahkan sering dilihat oleh siswa itu, akan tetapi mereka belum pernah mengetahui mengapa peristiwa itu terjadi dan apa hubungannya dengan pelajaran kimia. Jadi pada pembelajaran koloid siswa dituntut untuk menyelesaikan masalah itu dengan mendiskusikan kepada teman satu kelompoknya dengan memanfaatkan sumber belajar seperti *weblog*.

Saat ini *e-Learning* sudah mulai diimplementasikan di lembaga pendidikan. SMA Swasta Ar-Rahman Medan merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana teknologi yang memadai, antara lain ruang laboratorium

komputer dan adanya wi-fi bahkan murid sering membawa laptop/notebook ke sekolah. Akan tetapi guru-guru di SMA Swasta Ar-Rahman Medan belum mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana tersebut dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil penelitian sebelumnya, Tambunan (2009) membahas tentang materi pokok struktur atom dengan penerapan *e-Learning* diperoleh nilai pretest rata-rata kelas eksperimen adalah 4,48 sedangkan rata-rata nilai postestnya adalah 8,2. Penelitian lain yaitu Rahayu (2008) membahas sistem koloid dengan penerapan *e-learning* diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 6,4 sedangkan nilai postesnya adalah 8,7. Dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan sistem pembelajaran *e-Learning*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan *e-Learning* Berbasis *Weblog* Dengan Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA Di SMA Swasta Ar-Rahman Medan T.A. 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar kimia
2. Hasil belajar kimia siswa belum optimal
3. Pemanfaatan fasilitas internet (Wi-Fi) yang tersedia belum optimal digunakan sebagai sumber belajar siswa untuk belajar.
4. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar masih kurang karena pusat pembelajaran masih terletak pada guru.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Model yang digunakan adalah *e-Learning* berbasis *weblog*.
2. Metode yang digunakan adalah metode diskusi.

3. Materi yang diberikan dibatasi pada materi pokok sistem koloid.
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMA Swasta Ar-Rahman Medan tahun ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah peningkatan hasil belajar dengan menerapkan *e-Learning* berbasis *weblog* dengan metode diskusi lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional dengan metode diskusi terhadap materi pokok sistem koloid di kelas XI IPA SMA Swasta Ar-Rahman Medan tahun ajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar dengan menerapkan *e-Learning* berbasis *weblog* dengan metode diskusi lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional dengan metode diskusi terhadap materi pokok sistem koloid di kelas XI IPA SMA Swasta Ar-Rahman Medan tahun ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa; penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Manfaat bagi guru; hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau wacana guru untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa dengan menerapkan pembelajaran elektronik (*e-Learning*) berbasis *webblog* dalam pembelajaran kimia.
3. Manfaat bagi sekolah; penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan kondisi pembelajaran kimia di sekolah SMA Swasta Ar-Rahman Medan.

1.7. Definisi Operasional

1. *E-Learning*

E-Learning merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi internet dan multimedia sebagai media dalam penyampaian materi sistem koloid dan sebagai interaksi antara guru dan siswa.

2. *Weblog*

Weblog merupakan bentuk aplikasi *web* yang menyerupai tulisan yang di-*posting* pada sebuah halaman *web* umumnya. *Weblog* memiliki banyak jenis, salah satunya adalah *weblog* yang biasanya ditulis oleh pelajar atau guru. *Weblog* dirancang sendiri oleh peneliti untuk menyampaikan materi koloid dan akan diakses oleh sampel saat pembelajaran dengan alamat www.dediyana.blogspot.com.

3. Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok diskusi dan hasil diskusi dipresentasikan oleh tiap kelompok.

4. Sistem Koloid

Sistem Koloid merupakan salah satu materi pokok kimia di kelas XI IPA SMA semester genap, meliputi (1) sistem dispersi, (2) jenis-jenis koloid, (3) dan sifat-sifat koloid.